

## Berita Empat

### Kasih Karunia dalam Surat-surat Kiriman Petrus

Pembacaan Alkitab: 1 Ptr. 1:2b, 10, 13; 2:19-20; 3:7; 4:10; 5:5, 10, 12; 2 Ptr. 1:2; 3:18

- I. **Kasih karunia adalah Kristus yang bangkit sebagai Roh pemberi-hayat memberikan diri-Nya dengan leluasa kepada kita, menjadi segala sesuatu kita, dan melakukan segalanya di dalam kita, bagi kita, dan melalui kita bagi kenikmatan kita—Yoh. 1:14, 16-17; 2 Kor. 1:8-9, 12; Gal. 2:20; lih. 1 Kor. 15:10.**
- II. **Pelipatgandaan kasih karunia adalah kasih karunia yang melipat ganda dalam kehidupan kita sehari-hari dalam pengetahuan yang penuh akan Allah dan akan Yesus Tuhan kita; kasih karunia Allah dalam ekonomi-Nya itu kaya, melipat ganda, dan berlimpah—1 Ptr. 1:2b; 2 Ptr. 1:2; Yoh. 1:16; Ef. 1:6-8; 2:7; Rm. 5:17, 21; 1 Tim. 1:14; Why. 22:21:**
  - A. Kasih karunia dilipatgandakan kepada kita melalui penderitaan, pembatasan, dan kelemahan kita; kasih karunia adalah Kristus sebagai Pemikul beban kita; semakin banyak beban yang kita miliki, kita akan semakin memiliki kesempatan untuk mengalami Kristus sebagai kasih karunia—2 Kor. 12:7-9; lih. 1:12, 15.
  - B. Kenikmatan akan Tuhan sebagai kasih karunia adalah pada mereka yang mengasihi Dia—Ef. 6:24; Yoh. 21:15-17; 1 Ptr. 1:8.
  - C. Kenikmatan akan Tuhan sebagai kasih karunia dengan sifat ilahi-Nya adalah melalui kita menerima dan tinggal dalam firman kasih karunia-Nya, yang mencakup semua janji-Nya yang mustika dan sangat besar—Kis. 20:32; 2 Ptr. 1:4; Ef. 6:17-18.
- III. **Para nabi dalam Perjanjian Lama bernubuat mengenai kasih karunia yang datang kepada kita—1 Ptr. 1:10:**
  - A. Roh Kristus dalam nabi-nabi Perjanjian Lama membuat mereka jelas mengenai Kristus datang sebagai kasih karunia kepada kita melalui inkarnasi-Nya, penderitaan-Nya dalam kehidupan insani dan penyaliban-Nya, dan kemuliaan-Nya dalam kebangkitan, kenaikan, kedatangan kali kedua, dan pemerintahan-Nya bagi penerapan keselamatan lengkap Allah kepada kita—ayat 5, 9-10; lih. Mzm. 22; Yes. 53; Dan. 9:26.
  - B. Walaupun Roh Kristus disusun secara dispensasional melalui dan bersama kematian dan kebangkitan Kristus dalam zaman Perjanjian Baru (Yoh. 7:39; Rm. 8:9-11), fungsi Roh itu adalah kekal, karena Dia adalah Roh yang kekal (Ibr. 9:14).
  - C. Roh Kristus, dalam fungsi-Nya yang kekal, ada dalam nabi-nabi Perjanjian Lama, membuat mereka jelas mengenai Kristus datang kepada kaum beriman Perjanjian Baru untuk menjadi kasih karunia yang serba cukup dan tak terbatas dari keselamatan lengkap Allah kepada mereka bagi jalan masuk mereka ke dalam sukacita Tuhan dalam zaman kerajaan, yang adalah keselamatan jiwa mereka—Yoh. 1:17; Ibr. 10:29b; 1 Ptr. 1:9; Mat. 25:21, 23.
  - D. Roh Kristus menerapkan keselamatan lengkap Allah sebagai kasih karunia kepada kita oleh dua alat bantu: nubuat para nabi Perjanjian Lama dan pemberitaan para rasul Perjanjian Baru—1 Ptr. 1:10-12; lih. Why. 2:7a.
- IV. **Kasih karunia yang dengannya kaum beriman menaruh pengharapan mereka dengan sempurna akan diberikan kepada mereka pada saat pewahyuan Yesus Kristus—1 Ptr. 1:13:**

- A. Kasih karunia yang disampaikan kepada kita pada saat pewahyuan Yesus Kristus mengacu kepada keselamatan jiwa sebagai perampungan keselamatan lengkap Allah—ayat 5, 9-10:
    - 1. Kasih karunia yang diberikan kepada kita dalam Kristus dilimpahkan atas kita sebelum dunia mulai—2 Tim. 1:9; Tit. 2:11.
    - 2. Allah, yang ada sejak mulanya, menjadi daging dalam waktu sebagai kasih karunia untuk manusia terima, miliki, dan nikmati—Yoh. 1:1, 14, 16-17.
    - 3. Allah Tritunggal yang telah melalui proses, yang telah rampung sebagai Roh yang almuhit, pemberi-hayat, dan berhuni, telah menjadi Roh kasih karunia bersama roh kita—1 Kor. 15:45b; 2 Kor. 3:17; Ibr. 10:29b; Gal. 6:18; Flp. 4:23.
  - B. Hari demi hari kita harus menjadi bejana terbuka untuk menjadi penerima kasih karunia yang terus-menerus dan menaruh pengharapan kita sepenuhnya dan secara sempurna atas kasih karunia ini—Rm. 5:17; 1 Ptr. 1:13.
- V. *Kasih karunia bersama Allah (di hadapan Allah, LAI) dalam 1 Petrus 2:19-20 mengacu kepada motivasi dari hayat ilahi di dalam kita dan ekspresinya dalam kehidupan kita, yang dalam tingkah laku kita menjadi penuh kasih karunia dan diperkenan baik di mata manusia maupun Allah:***
- A. Kasih karunia sebagai Allah Tritunggal yang telah melalui proses bagi kenikmatan kita menjadi motivasi batin dan ekspresi luaran kita dalam persekutuan kita yang intim dengan Allah dan kesadaran kita akan Allah; kita semua harus belajar bagaimana memiliki kasih karunia, yang adalah mengambil kasih karunia, memiliki kasih karunia, menggunakan kasih karunia, dan menerapkan kasih karunia—Ibr. 12:28.
  - B. Allah Tritunggal yang telah melalui proses sebagai kasih karunia yang diterima dan dinikmati oleh kita diekspresikan secara jelas untuk dilihat orang lain dalam kehidupan dan sidang-sidang gereja kita yang kudus—Kis. 11:23.
  - C. Kita telah dipanggil untuk menikmati dan mengekspresikan Kristus sebagai kasih karunia di tengah-tengah penderitaan sehingga kita bisa menjadi satu reproduksi, satu fotokopi, dari Kristus sebagai model kita, menurut kehidupan Manusia-Allah-Nya—1 Ptr. 2:20-21.
- VI. *Kasih karunia hayat adalah warisan semua orang beriman, entah kuat atau lemah—3:7:***
- A. Kasih karunia hayat adalah Allah sebagai hayat dan suplai hayat bagi kita dalam Trinitas Ilahi-Nya—Bapa sebagai sumber hayat, Putra sebagai pancaran hayat, dan Roh itu sebagai aliran hayat, yang mengalir di dalam kita, bersama Bapa dan Putra, sebagai kasih karunia kepada kita—1 Yoh. 5:11-12; Yoh. 7:38-39; Why. 22:1.
  - B. Kita adalah para pewaris untuk mewarisi kasih karunia hayat dan bejana-bejana untuk menampung kasih karunia hayat—1 Ptr. 3:7; Ef. 1:14; 2 Kor. 4:7.
- VII. *Berbagai ragam kasih karunia Allah menunjukkan kekayaan kasih karunia Allah dalam berbagai ragamnya yang diministrikan oleh kaum saleh kepada satu sama lain—1 Ptr. 4:10:***

- A. Berbagai ragam kasih karunia Allah adalah suplai hayat yang limpah, yang adalah Allah Tritunggal diministrikan ke dalam kita dalam banyak aspek—2 Kor. 13:13; 12:9.
  - B. Kita perlu menjadi pelayan-pelayan yang baik dari berbagai kasih karunia Allah, membicarakan firman kasih karunia sebagai juru bicara Allah dan meministrikan kekuatan dan kuasa kasih karunia, yang Allah suplaikan—1 Ptr. 4:10-11; Luk. 4:22; Ef. 3:2; 4:29.
- VIII. Allah memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati, tetapi Dia menentang orang yang congkak—1 Ptr. 5:5:**
- A. Dalam kehidupan gereja, kita semua perlu mengikat pinggang kita dengan kerendahhatian terhadap satu sama lain sehingga kita bisa menikmati Allah sebagai Pemberi kasih karunia—lih. Yoh. 13:3-5.
  - B. Kerendahhatian menyelamatkan kita dari segala jenis kehancuran dan mengundang kasih karunia Allah sedangkan kesombongan menjadikan kita orang yang paling bodoh—Yak. 4:6; Mzm. 138:6; Ams. 29:23.
  - C. Kita harus mau dijadikan rendah hati, merendah, di bawah tangan Allah yang kuat dalam pendisiplinan-Nya dan menyerahkan hidup kita dan perawatannya kepada Allah, karena Dia merawat kita dengan penuh kasih dan kesetiaan—1 Ptr. 5:5-7; lih. Mzm. 55:23.
- IX. “Allah sumber segala kasih karunia”—yang telah memanggil kaum beriman ke dalam kemuliaan kekal-Nya—melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan mereka melalui penderitaan mereka; “segala kasih karunia” ini adalah “kasih karunia yang benar-benar dari Allah,” yang ke dalamnya kaum beriman harus masuk dan yang di dalamnya mereka berdiri—1 Ptr. 5:10, 12.**
- X. Kasih karunia yang benar-benar dari Allah adalah kasih karunia yang di dalamnya, bersamaan dengan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, kaum beriman harus bertumbuh kepada kemuliaan-Nya sekarang dan sampai hari kekekalan; ini adalah perkataan kesimpulan dari tulisan-tulisan Rasul Petrus, menunjukkan bahwa apa pun yang dia telah tulis adalah dari, dalam, oleh, dan melalui kasih karunia Allah—2 Ptr. 3:18.**